

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Separuh lebih kader tepat dalam melakukan *plotting* hasil penimbangan BB balita dalam KMS.
2. Meskipun lebih banyak kader yang tepat dalam interpretasi hasil penimbangan BB balita, akan tetapi tidak terdapat selisih yang jauh antara kader yang tepat dan kader yang tidak tepat.
3. Sebagian besar kader yang pernah mengikuti pelatihan penggunaan KMS Antro 2005 melakukan *plotting* hasil penimbangan BB balita dalam KMS lebih tepat daripada kader yang belum pernah mengikuti pelatihan.
4. Sebagian besar kader yang berstatus pendidikan tinggi melakukan *plotting* hasil penimbangan BB balita lebih tepat.
5. Sebagian besar kader yang sudah lama bertugas (aktif) di Posyandu melakukan *plotting* hasil penimbangan BB balita dalam KMS lebih tepat daripada kader baru.
6. Sebagian besar kader yang pernah mengikuti pelatihan penggunaan KMS Antro 2005 melakukan interpretasi hasil penimbangan BB balita lebih tepat daripada kader yang belum pernah mengikuti pelatihan.
7. Sebagian besar kader yang berstatus pendidikan tinggi melakukan interpretasi hasil penimbangan BB balita lebih tepat.

8. Sebagiaian besar kader yang sudah lama bertugas (aktif) di Posyandu melakukan interpretasi hasil penimbangan BB balita lebih tepat daripada kader baru.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Gamping II
 - a. Puskesmas Gamping II diharapkan dapat secara berkala memantau kegiatan kader dalam hal pertumbuhan balita di Posyandu.
 - b. Puskesmas Gamping II diharapkan dapat memberikan *refresh* pengetahuan dan keterampilan kader melalui penyuluhan dan pelatihan yang terjadwal dan tepat sasaran disertai dengan evaluasi secara langsung agar dapat diketahui efektivitasnya.
 - c. Kesehatan individu kader ,seperti kesehatan mata, lebih diperhatikan dengan pengecekan kesehatan gratis dan berkala setiap 6 bulan agar kinerja kader lebih optimal.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih belum sempurna dan belum dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan, karena belum dapat menunjukkan bahwa kader benar-benar melakukan kegiatan tersebut seperti saat dilakukan pengambilan data. Oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat disempurnakan dengan beberapa saran berikut :

- (1) Lebih spesifik dalam menanyakan tentang keikutsertaan dalam pelatihan, seperti kapan terakhir kali mengikuti pelatihan tersebut.
- (2) Dibandingkan dengan hasil pekerjaan kader selama periode setelah diberikan pelatihan terakhir hingga saat penelitian, sehingga dapat diketahui secara pasti bagaimana keadaan sebenarnya di lapangan.